

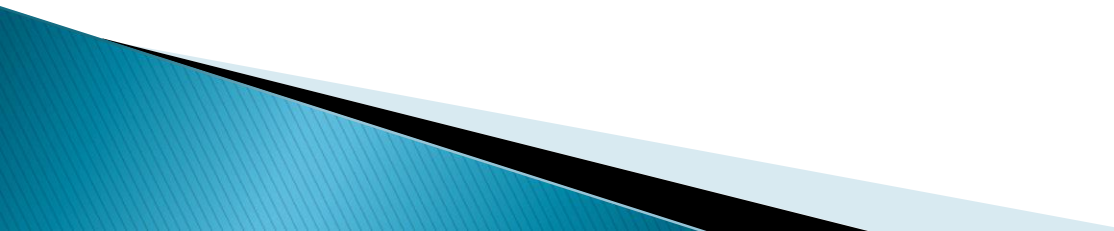
ONTOLOGIS (METAFISIKA, ASUMSI DAN PELUANG)

DR. NOVITA TRESIANA
11 DESEMBER 2021

ONTOLOGIS

- ▶ MERUPAKAN teori hakikat yang membicarakan pengetahuan itu sendiri, di mana hakikat adalah kenyataan yang sebenarnya, bukan keadaan sementara atau keadaan yang berubah.
 - ▶ ONTOLOGI , diharapkan terjawab pertanyaan tentang “apa”
- 

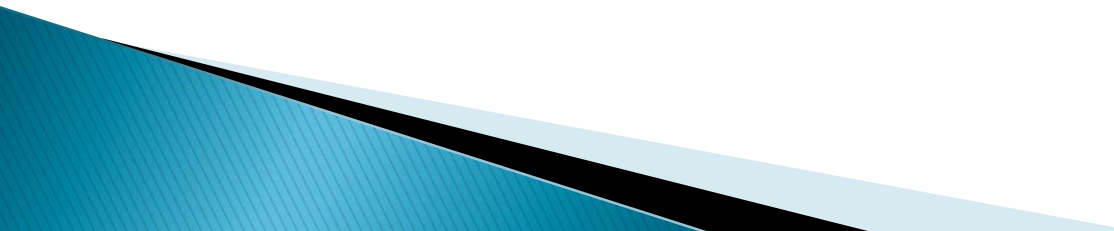
MEMBAHAS

- ▶ OBJEK APA YANG DITELAAH OLEH SUATU ILMU
 - ▶ BAGAIMANA WUJUD YANG HAKIKI DARI OBJEK TERSEBUT
 - ▶ BAGAIMANA HUBUNGAN ANTARA OBJEK TADI DENGAN DAYA TANGKAP MANUSIA (SEPERTI BERFIKIR, MERASA DAN MENGINDERA) YANG MEMBUAHKAN PENGETAHUAN
- 

OBJEK MATERIAL/LOKUS ILMU

- ▶ MERUPAKAN LAPANGAN KAJIAN ILMU
- ▶ MENJADI LOKUS ILMU
- ▶ MENURUT Golembiewski: berkaitan dengan “*Where of the field*” atau area dimana *focus* itu ditempatkan
- ▶ THOHA, menyatakan *locus* menunjukkan di mana bidang ini secara institusional berada atau tempat dari bidang studi tersebut,

OBJEK FORMAL/FOKUS

- ▶ MERUPAKAN SUDUT PANDANG ILMU
 - ▶ MENJADI FOKUS ILMU
 - ▶ *focus* menunjukkan sasaran spesialisasi dari bidang studi (Thoha, 2002).
- 

ONTOLOGIS (FOKUS&LOKUS)

- 1) Teori dasar : Pengaruh ilmu yang dominan
 - 2) Konsepsi terhadap kepentingan public
 - 3) Kepada siapa aparat pelayanan public bertanggungjawab
 - 4) Peran pemerintah/government
 - 5) Mekanisme untuk merumuskan/menyusun/mencapai kebijakan public
 - 6) Akuntabilitas yang dilakukan administrasi public
 - 7) Struktur organisasi
 - 8) Dasar Motivasi dan Pelayanan dari Administrator
- 

METAFISIKA

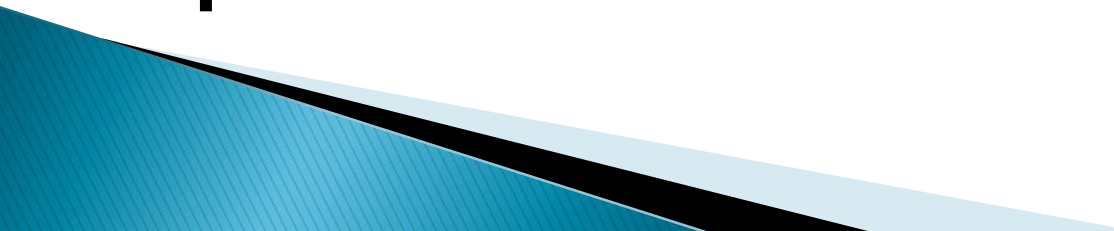
(PILAR 1 ONTOLOGIS)



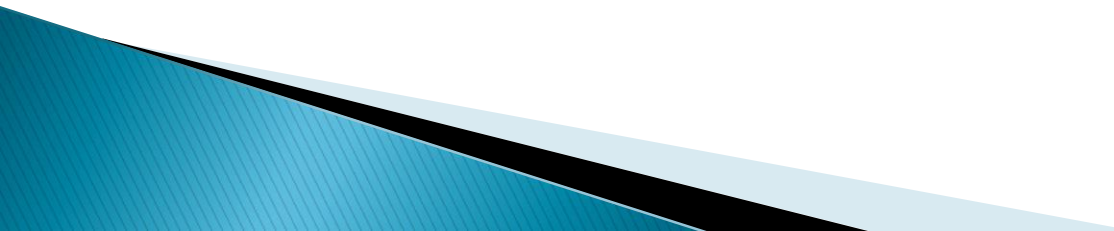
METAFISIKA

- ▶ Istilah metafisika berasal dari kata “meta” berarti sesudah dan “fisika” berarti nyata/alam fisik. Dengan kata lain metafisika adalah cabang filsafat yang membicarakan hal-hal yang berada di belakang gejala-gejala yang nyata

- ▶ Metafisika adalah studi keberadaan atau realitas. Metafisika mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: Apakah sumber dari suatu realitas? Apakah Tuhan ada? Apa tempat manusia di dalam semesta?

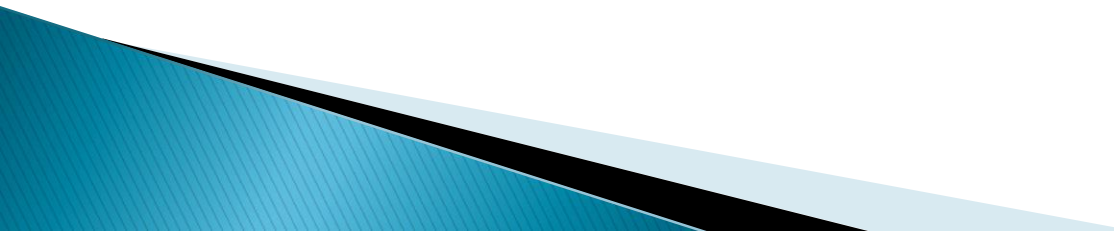
- ▶ **Ditinjau dari segi filsafat secara menyeluruh metafisika adalah ilmu yang memikirkan hakikat di balik alam nyata.**
 - ▶ **Metafisika membicarakan hakikat dari segala sesuatu dari alam nyata tanpa dibatasi pada sesuatu yang dapat diserap oleh pancaindera.**
- 

METAFISIKA ADALAH

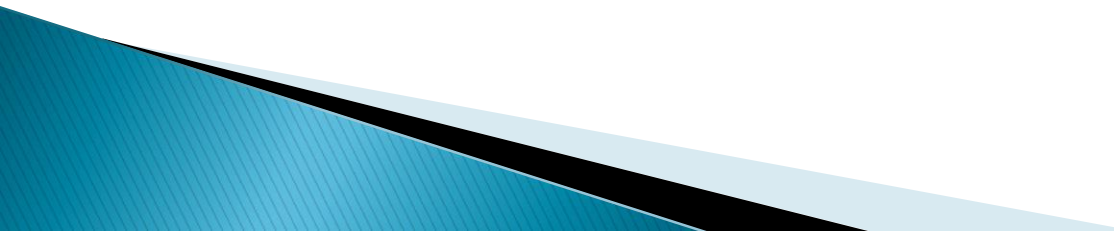
- ▶ **BERBICARA SUMBER REALITAS (WUJUD BENDA SEBAGAI ILMU) DARI MANA**
 - **ADA BENTUK DAN ISI**
 - ▶ **SUMBER DLM KONTEKS FILSAFAT ILMU IDEALISME DAN MATERIALISME**
- 

ALIRAN DLM MEMAHAMI METAFISIKA UMUM

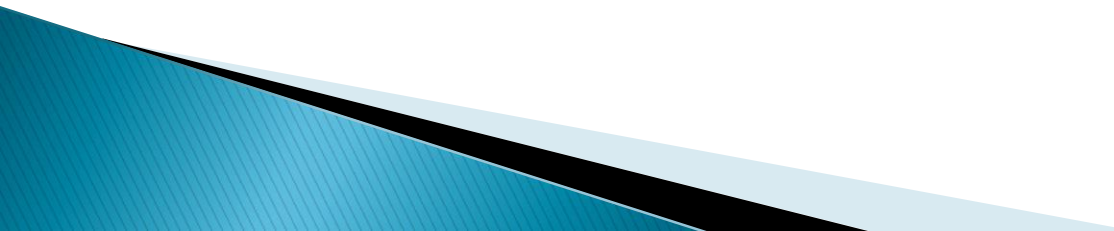
1. ALIRAN MONOISME

- ❑ hakikat yang asal dari seluroh kenyataan itu hanyalah satu saja,
 - ❑ Paham monoisme kemudian dibagi menjadi 2 aliran yaitu aliran materialisme dan aliran idealisme.
- 

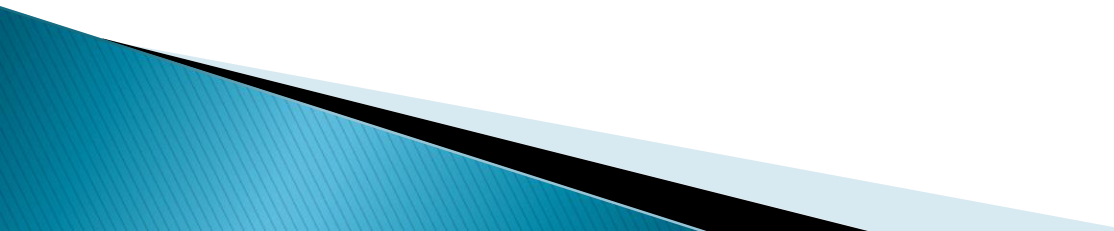
2. ALIRAN DUALISME

- ❑ memadukan antara dua paham yang saling bertentangan, yaitu materialisme dan idealisme.
 - ❑ Aliran dualisme merupakan paham yang serba dua, yaitu antara materi (*hule*) dan bentuk (*eidos*).
- 

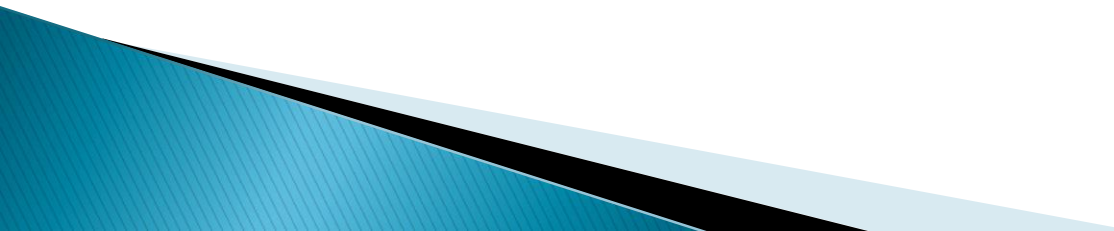
3. ALIRAN PLURALISME

- ▶ Pluralisme bertolak dari keseluruhan dan mengakui bahwa segenap macam bentuk itu semuanya nyata. Pluralisme sebagai paham yang menyatakan bahwa kenyataan alam ini tersusun dari banyak unsur, lebih dari satu atau dua identitas.
- 

4. ALIRAN NIHILISME

- ▶ Aliran ini berpendapat dunia terbuka untuk kebebasan dan kreativitas manusia. Aliran ini tidak mengakui validitas alternatif positif. Dalam pandangan nihilisme, Tuhan sudah mati. Manusia bebas berkehendak dan berkreativitas.
- 

ALIRAN AGNOTISISME

- ▶ manusia tidak mungkin mengetahui hakikat sesuatu di balik kenyataannya, sebab kemampuan manusia sangat terbatas dan tidak mungkin tahu akan hakikat semua yang ada, baik oleh inderanya ataupun pikirannya.
 - ▶ Paham agnotisisme mengingkari kesanggupan manusia untuk mengetahui hakikat benda, baik hakikat materi maupun hakikat rohani.
- 

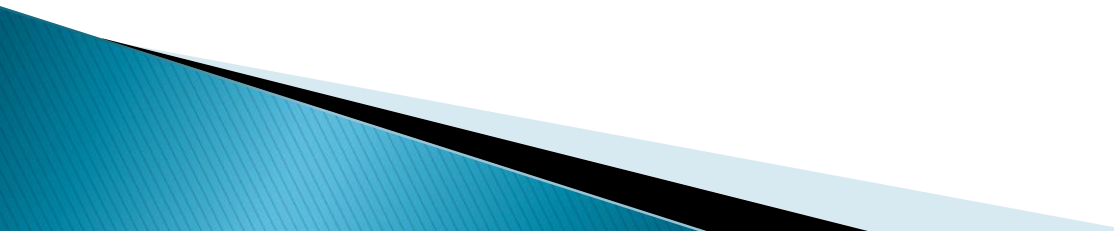
ASUMSI (PILAR ONTOLOGIS)



ASUMSI ADALAH

- ▶ **PENGANDAIAN** mengenai obyek (metafisika) untuk mendapatkan pengetahuan.
 - ▶ **DIPERLUKAN** sebab pernyataan asumsi inilah yang akan memberi arah dan landasan bagi kegiatan penelaahan.
 - ▶ Semua teori keilmuan mempunyai asumsi, baik yang tersirat maupun yang tersurat
- 

LANJUTAN

- ▶ Sebuah pengetahuan baru dianggap benar selama kita bisa menerima asumsi yang dikemukakannya.
 - ▶ Perbedaan asumsi akan menyebabkan perbedaan penerimaan suatu pengetahuan.
- 

LANJUTAN

- ▶ Asumsi dapat dikatakan merupakan latar belakang intelektual suatu jalur pemikiran.
 - ▶ Asumsi dapat diartikan pula sebagai merupakan gagasan primitif, atau gagasan tanpa penumpu yang diperlukan untuk menumpu gagasan lain yang akan muncul kemudian.
- 

CONTOH

CONTOH PERNYATAAN : “Bawalah payung agar pakaianmu tidak basah waktu sampai ke sekolah”

ASUMSINYA ADALAH = “hujan akan jatuh di tengah perjalanan ke sekolah”. Implikasinya, memakai payung akan menghindarkan pakaian dari kebasahan karena hujan.



HAL-HAL YANG PENTING

- ▶ ASUMSI menjadi masalah yang penting dalam setiap bidang ilmu pengetahuan.
- ▶ HIPOTESIS=ASUMSI : jika diperiksa ke belakang (backward) maka hipotesis merupakan asumsi. Jika diperiksa ke depan (forward) maka hipotesis merupakan kesimpulan

LANJUTAN

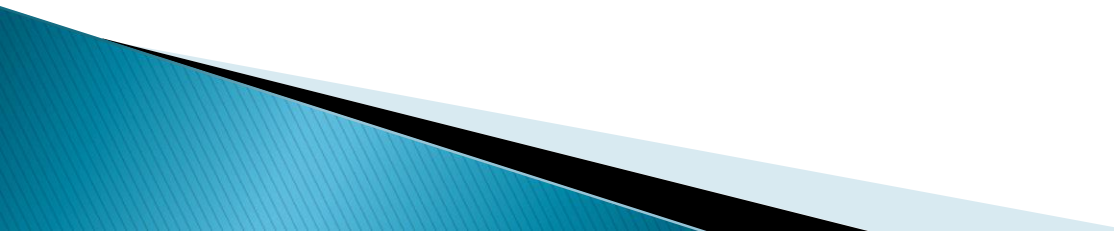
- ▶ Asumsi yang benar akan menjembatani tujuan penelitian sampai penarikan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis. Bahkan asumsi berguna sebagai jembatan untuk melompati suatu bagian jalur penalaran yang sedikit atau bahkan hampa fakta atau data.
- ▶ Kesalahan menggunakan asumsi akan berakibat kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

BAGAIMANA MENGGUNAKAN ASUMSI SECARA TEPAT

1). PAHAM DETERMINISTIK

- ✓ pengetahuan adalah bersifat empiris yang dicerminkan oleh zat dan gerak universal.
 - ✓ kecenderungan, menyangkut hukum kejadian yang berlaku bagi seluruh manusia (UNIVERSAL),
- 

2). PILIHAN BEBAS

- ❑ Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan pilihannya, tidak terikat pada hukum alam yang tidak memberikan alternatif.
 - ❑ hukum kejadian yang bersifat khas bagi tiap individu manusia
 - ❑ Karakteristik ini banyak ditemukan pada bidang ilmu sosial.
- 

CONTOH

TOLAK UKUR KEBAHAGIAAN:

- ▶ tidak ada tolak ukur yang tepat dalam melambangkan arti kebahagiaan. Masyarakat materialistik menunjukkan semakin banyak harta semakin bahagia, tetapi di belahan dunia lain, kebahagiaan suatu suku primitif bisa jadi diartikan jika mampu melestarikan budaya animismenya. Sebagai mana pula masyarakat brahmana di India mengartikan bahagia jika mampu membendung hasrat keduniawiannya. Tidak ada ukuran yang pasti dalam pilihan bebas, semua tergantung ruang dan waktu.

3) PROBABILISTIK

- ▶ kecenderungan keumuman (UNIVERSAL) dikenal memang ada namun sifatnya berupa peluang.
 - ▶ Sesuatu akan berlaku deterministik dengan peluang tertentu.
 - ▶ Probabilistik menunjukkan sesuatu memiliki kesempatan untuk memiliki sifat deterministik dengan menolerir sifat pilihan bebas
- 

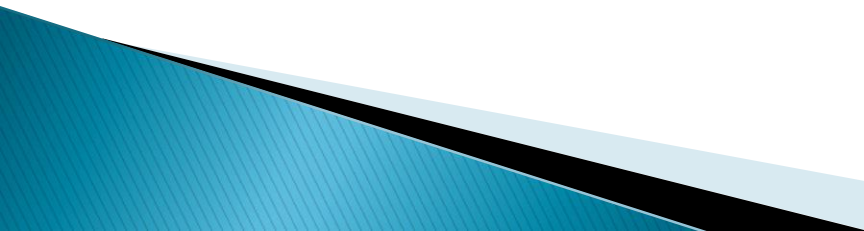
CONTOH :

- ▶ Pada ilmu pengetahuan modern, karakteristik probabilitas ini lebih banyak dipergunakan. Dalam ilmu ekonomi misalnya, kebenaran suatu hubungan variabel diukur dengan metode statistik dengan derajat kesalahan ukur sebesar 5%. Pernyataan ini berarti suatu variabel dicoba diukur kondisi deterministiknya hanya sebesar 95%, sisanya adalah kesalahan yang bisa ditoleransi. Jika kebenaran statistiknya kurang dari 95% berarti hubungan variabel tersebut tidak mencapai sifat-sifat deterministik menurut kriteria ilmu ekonomi.

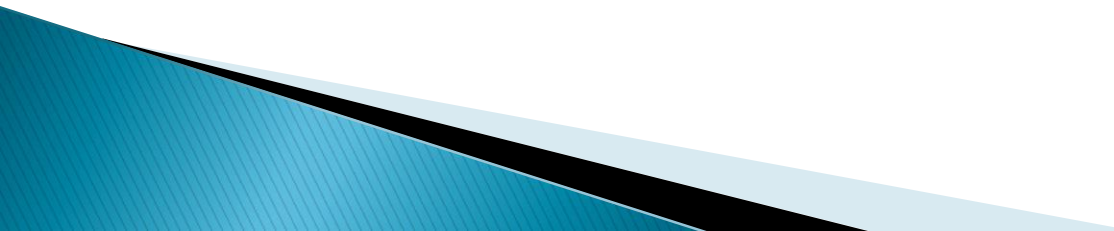
HUBUNGAN ASUMSI-ONTOLOGIS

- ▶ ONTOLOGIS : HAKIKAT REALITAS
- ▶ ASUMSI : HASIL PERSEPSI INDIVIDU TERHADAP REALITAS

CARA MENGEMBANGKAN ASUMSI (ATURAN-ATURAN)

- 1) Asumsi harus relevan dengan bidang dan tujuan pengkajian disiplin ilmu.
 - 2) Asumsi harus operasional dan merupakan dasar dari pengkajian teoritis
 - 3) Asumsi ini harus disimpulkan dari “keadaan sebagaimana adanya” bukan “bagaimana keadaan yang seharusnya”. Jadi asumsi harus bersifat das sein bukan das sollen
 - 4) Asumsi harus **bercirikan positif**, bukan normatif
- 

3 ASUMSI OBYEK EMPIRIS ILMU

1. Obyek–obyek tertentu mempunyai keserupaan satu sama lain,
umpamanya dalam bentuk struktur, sifat, dsb. Berdasarkan hal ini maka beberapa obyek serupa dapat dikelompokkan dalam satu golongan atau diistilahkan sebagai klasifikasi.
- 

LANJUTAN

2. Anggapan bahwa suatu benda tidak mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu. Meskipun alam selalu berubah, namun ilmu menuntut kelestarian yang relatif, artinya sifat-sifat pokok dari suatu benda tidak berubah dalam jangka waktu tertentu sehingga memungkinkan melakukan penelitian terhadap obyek yang diselidiki.
- 

LANJUTAN

3. **Determinisme**. Setiap gejala bukan merupakan suatu kebetulan tetapi memiliki suatu pola tertentu yang bersifat tetap dengan urutan kejadian yang sama.

PELUANG (PILAR ONTOLOGIS)



PELUANG MERUPAKAN

- ▶ **ILMU SEBAGAI** sesuatu dengan kesimpulan probabilistik., tidak pernah ingin dan tidak pernah berpretensi untuk mendapatkan pengetahuan yang bersifat mutlak.
- ▶ **MAKNA Ilmu** memberikan pengetahuan sebagai dasar untuk mengambil keputusan lewat penafsiran kesimpulan ilmiah yang bersifat relatif
- ▶ **Peluang** dinyatakan dari angka 0 sampai 1. Angka 0 menyatakan bahwa suatu kejadian itu tidak mungkin terjadi. Dan angka 1 menyatakan bahwa sesuatu itu pasti terjadi.